

ABSTRAK

Ani Rohmah. 16.05.211.00.038. Program Studi Sosiologi Pengembangan Wisata *Dewi Kemang* Berbasis Modal Sosial Melalui BUMDES (Studi Kasus di Desa Kedungmalang, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri).

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui pengembangan wisata yang dilakukan oleh BUMDES yang bekerja di Wisata *Dewi Kemang* Desa Kedungmalang dengan penerapan modal sosial. Hal ini beberapa masyarakat dalam kelompok BUMDES mengelola serta mengembangkan salah satu potensi Desa Kedungmalang yang dijadikan sebagai Desa Wisata. Analisis teori yang digunakan adalah menggunakan Modal Sosial dari Putnam, dimana modal sosial memiliki tiga aspek, yaitu jaringan, norma dan kepercayaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Wisata *Dewi Kemang* yang berbasiskan Modal Sosial melalui kelompok kerja yaitu Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki. Kelompok kerja ini bertugas untuk mengelola wisata maupun lahan taman Wisata *Dewi Kemang* dengan dampingan Perangkat Desa Kedungmalang. Modal social pada Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Wisata *Dewi Kemang* terdapat tiga macam yaitu jaringan, norma dan kepercayaan. Pertama jaringan sosial dalam pengembangan Wisata *Dewi Kemang* antara Pengurus BUMDES dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat Kedungmalang untuk meningkatkan perekonomian Desa Kedungmalang. Kedua, norma yang dibangun dan tumbuh pada masyarakat kedungmalang ditunjukkan dengan meyelesaikan konflik serta meningkatkan solidaritas, selain itu terdapat norma kebersihan dan norma keindahan yang berfungsi untuk menjaga lokasi yang ada di Wisata *Dewi Kemang*. Ketiga kepercayaan yang ditanamkan oleh pengelola Wisata *Dewi Kemang* dengan cara ikrar serta adanya komunikasi yang baik antar pengelola dengan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Pengembangan, Desa Wisata, Modal Sosial.

ABSTRACT

Ani Rohmah 16.05.211.00.038. Sociology development tourism study program Dewi Kemang is based on social capital through BUMDES (Case Study in Kedungmalang Village, Purwoasri District, Kediri Regency.

The purpose of research isto know the development of tourism that was done by BUMDES who worked on the village Dewi Kemang tour haphazard with the application of social capital. It's some inner society the BUMDES group manages and develops one of the village's potential the entire village is turned into a tourist village. Analyze the theory used is using social capital from Putnam, whwre social capital has three an aspect, that is networks, norms and trust.

The research methods used are qualitatively descriptive with using case study approaches. Snitch selection techniques using impressive, sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documenting. Dana analiysis techniques use data reduction, data presentation and deduction. The validity technique of ata using source triangulation.

Research shows that the development of sightseeing Dewi Kemang based on social capital through a work group that owns the village resources free ride. The working group service Dewi Kemang tour with the damping of the haphazard village device. Social capital at the village's the source of Dewi Kemang travel project is threethose kinds and networks, norms and trust. First the social networks were within Dewi Kemang development between caretaker BUMDES and the government villages and hapless communities to improve the village economy gridlock. Second, norms that build and grow in society the fatness is shown by resolving convlict and increasing solidarity, along with that there are norms ofcleanliness and norms of beauty serves to guard the location of Dewi Kemang tours. The three bealiefs ang was imbued by the tour director Dewi Kemang with a vow and existence good communication with local regulators.

Keywords : Development, Tourist Village, Social Capital